



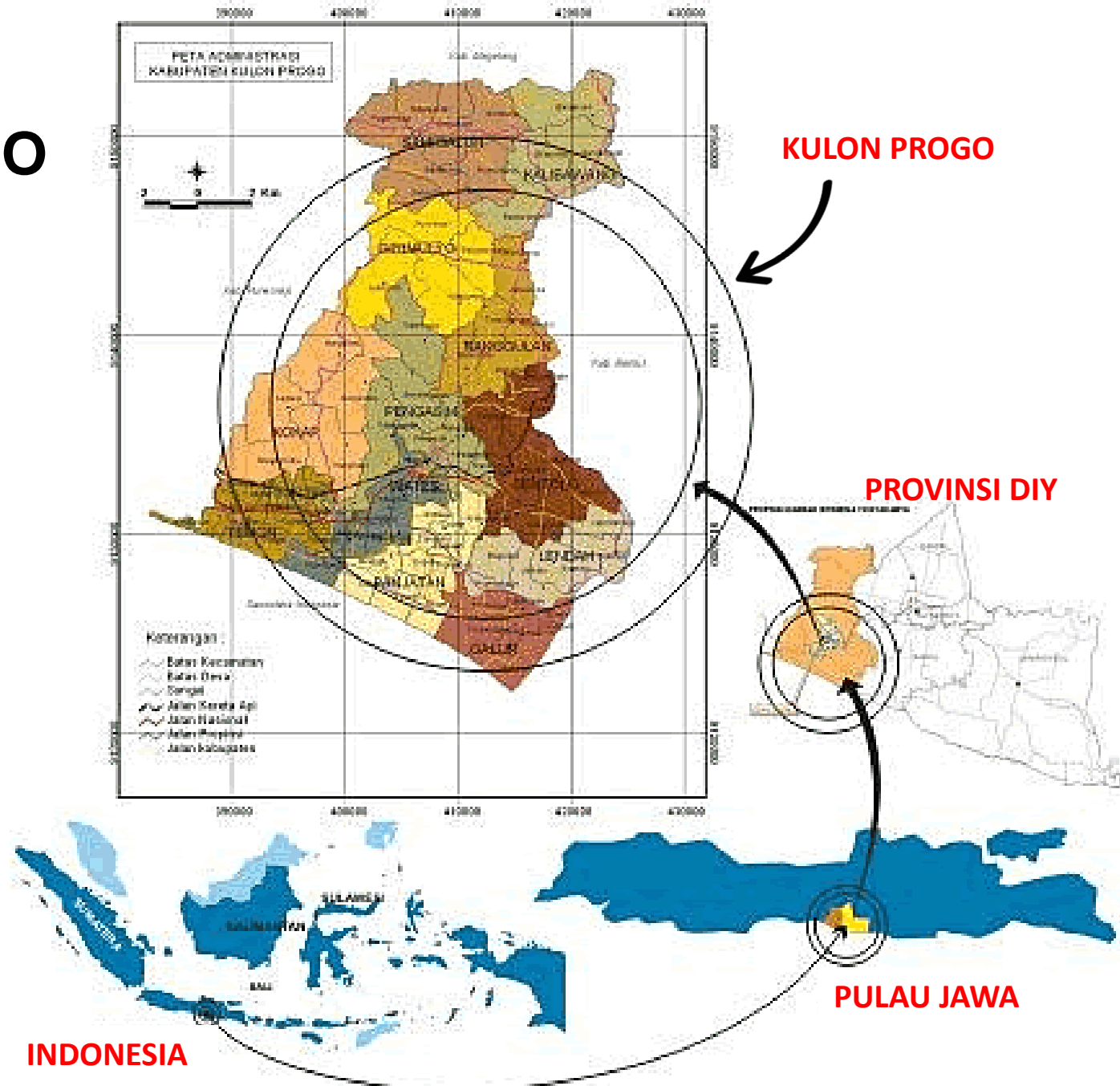
# KEMANDIRIAN EKONOMI DAERAH UNTUK MENGURANGI DISPARITAS

Disampaikan oleh:

dr. Hasto Wardoyo, Sp. OG (K)  
(Bupati Kulon Progo)

# KABUPATEN KULON PROGO

- 25 km dari ibukota provinsi
- luas wilayah 58.627 ha (18,4% dari luas Provinsi DIY)
- 12 kecamatan, 87 desa, 1 kelurahan dan 933 pedukuhan
- Jumlah penduduk 445.293 jiwa



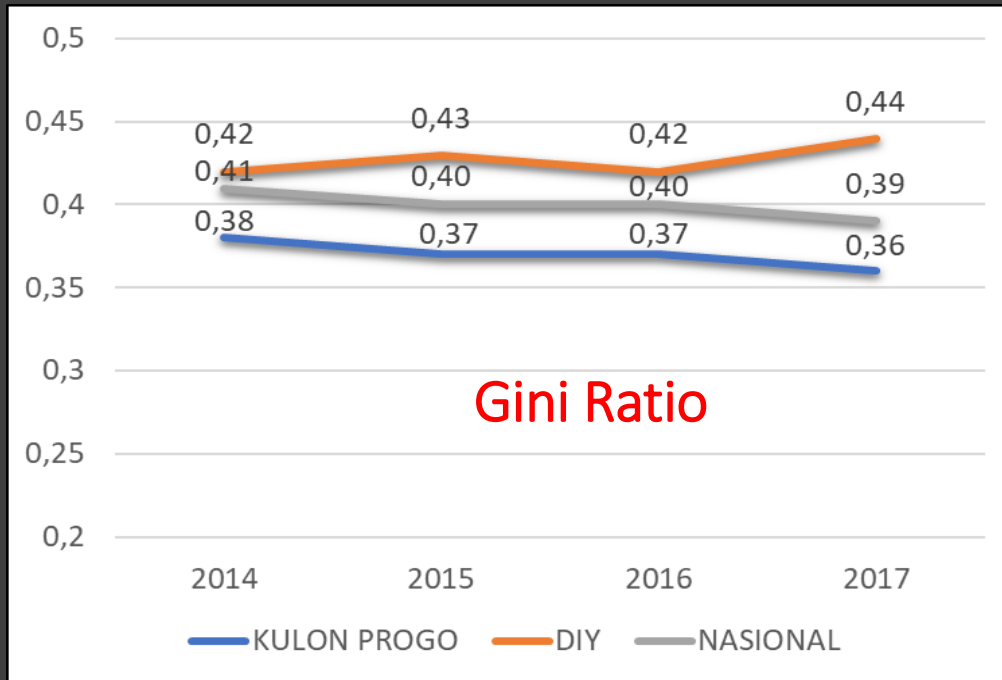


## Kemiskinan

37% dari penduduk miskin bekerja sebagai petani/buruh tani/nelayan.



Termasuk di dalamnya ada 5.000 penderes kelapa.



***Outline***



**1**

**2**

**3**

# Ikrar **BELA BELI** Kulon Progo



- ▶ **Lanching gerakan “Bela dan Beli Kulonprogo” yang lebih mencintai dan membeli produk lokal yang di produksi masyarakat Kulonprogo, sehingga meningkatkan pendapatan masyarakat dan multiple effect ekonomi wilayah.**

# Produk Air Mineral Daerah Oleh PDAM

- penyediaan air minum kemasan untuk kebutuhan lokal, PDAM Tirta Binangun telah meluncurkan produk industri air mineral kemasan, “Air Ku”
- ✓ lolos sertifikasi SNI: 01-3553-2006
- ✓ standar mutu ISO 9001:2008
- ✓ kapasitas produksi 2.400 gelas perjam



# *Kemandirian*



# *Gerakan Pro Beras*

*(Untuk Kelompok Tani & Pengusaha Kecil)*

---

- 1. PNS membeli beras petani lokal**
- 2. Raskin diganti Beras Daerah ( *RASDA* )**
- 3. Mengembangkan varietas baru untuk produksi beras *premium Kulonprogo***
- 4. Produksi beras *Premium Organik***





Penandatanganan Perjanjian Kesanggupan Pengadaan Beras Miskin  
oleh Anggota Gapoktan dengan Kepala Perum Bulog



Rumah Dinas Bupati, 27 Januari 2014

# Mengganti RASKIN dengan RASDA



- ❖ MOU Pemerintah Kab. Kulon Progo DENGAN Perum Bulog Divre DIY (Nomor 501/7496 dan MOU-01/12000/XII/2013 tanggal 30 Desember 2013)
- ❖ Kerjasama Gapoktan dan Perum Bulog Divre DIY dalam penyediaan raskin (Gapoktan sebagai supplier)



# **Industri Rumah Tangga : Batik Sendiri**

## **Batik GEBLEG RENTENG**



# **Lomba Batik Sekolah**

## ***Bela & Beli Kulonprogo***



*Anak sekolah dan karyawan wajib pakai produk sendiri batik Gebleg Renteng*

# ***Gaya Pawai 17-an dg*** ***Gebleg Renteng***



# ***Batu Andesit***

***Untuk memenuhi kebutuhan Lokal***





## BATU ANDESIT

1. Lokasi : Gunung Kukusan,  
Kecamatan Kokap
  - ✓ Deposit : 124.723.375,3 m<sup>3</sup>
  - ✓ Luas SIPD 68 ha, luas daerah yang ditambang 24,84 ha, umur tambang 54 tahun
2. Lokasi : Dusun Pengos B,  
Desa Gerbosari, Kecamatan Samigaluh
  - ✓ Deposit : 26.800.921 m<sup>3</sup> dengan kualitas yang memenuhi syarat untuk ornamen.
  - ✓ Produksi batu andesit : 1977,04 m<sup>3</sup> per tahun



*Untuk memenuhi kebutuhan Lokal*





***Pemda Membangun  
Dengan Batu Rakyat Sendiri***



***Koperasi Sebagai Soko Guru***  
***Menguasai Produksi dan Konsumsi***  
***(Menguasai Toko Modern)***

**Toko Jejaring Wara laba**  
**diambil alih Koperasi**



## ALFAMART TOMIRA DEKSO



**ALFAMART TOMIRA BENDUNGAN**



# TOMIRA



Nota Kesepahaman antara  
Pemerintah Kabupaten  
Kulon Progo dengan  
Direktur PT. Sumber Alfaria  
Trijaya, Tbk. Nomor:  
28/MOU.KP/HKM/2014 dan  
Nomor: SAT/LCS/KTN/IX/14  
tanggal 1 September 2014.



[www.kulonprogokab.go.id](http://www.kulonprogokab.go.id)



## PRODUK UMKM DI ALFAMART TOMIRA

Bela beli produk UMKM		
TomiRa Kulonprogo the jewel of java		
 12.000 BAYU AJI Keripik Belut 100 Gr	 10.200 KWT SRIKANTIL Criping Pisang Rohana	 12.000 SUMBER REJEKI Gula Semut Natural 200 G
 BELI 2 HANYA 25.000 14.400 PURNIA MAJU LESTARI Wingko Ijo	 15.000 JAVA MENOREH Kopi Jaha Gula Aren	 13.200 RASA BARU Keripik Pegagan
 8.400 7.800 RASA BARU Enting-Enting Kacang	 7.200 RAKI ARUMBAHARI Biskuit Biskuit wafer 100 Gr	 BELI 3 GRATIS 1 9.600 MINA HANA Biskuit Biskuit Wafer 100 Gr

**Alfamart**

**TomiRa**  
Bela beli produk UMKM  
*Kulonprogo*  
the jewel of java

**Alfamart**

# ***Pengembangan Teh Lokal*** *Bersama Kelompok Tani*









# TEH WANGI SUROLOYO



# Pengembangan Kopi Lokal Bersama Kelompok Tani



"kami hanya menjual kopi ini di daerah ini (objek wisata puncak Suroloyo.red) karena berbagai alasan yang pertama, permintaan kopi dari luar belum dapat kami penuhi karena kebun kami termasuk masih baru. Yang kedua kami masih dalam pengembangan serta belajar mengenai pengolahan dan memunculkan cita rasa khas kopi lokal kami sendiri, dan alat yang kami gunakan untuk mengolah kopi masih tergolong sederhana sehingga belum dapat memasak kopi dalam jumlah besar. Terakhir, masih banyak pembenahan yang harus kami lakukan seperti mendidik para petani kopi tentang cara memetik buah kopi yang benar, penjemuran biji kopi sampai pengemasan sebelum kami oleh menjadi kopi matang" ungkap Windarto.



## Melihat Pengolahan Kopi Lokal Khas Puncak Suroloyo, Jogja



Produk kopi lokal suroloyo Jogja. Photo by Hanung  
Dengan daerah yang berhawa sejuk, puncak Suroloyo yang terletak di kecamatan Samigaluh, Kulon Progo ini kini tengah berusaha membangkitkan kopi lokal khas Suroloyo. Varian kopi yang di tanam merupakan varian kopi umu yaitu kopi Arabika dan kopi Robusta. Di tempat ini tika roda musim



# Bela dan Beli Kopi Sendiri



# HIDUP BOROS

(Orang miskin hidup boros : Rokok & Pulsa Dominan)

Jenis Pengeluaran	Quintile Pengeluaran Rumah Tangga per Tahun (Rp)					Jumlah
	Quintile 1	Quintile 2	Quintile 3	Quintile 4	Quintile 5	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A Makanan	103,537,507,011	176,229,109,105	228,780,039,513	289,057,089,708	469,691,663,518	1,267,295,408,855
B Non makanan	48,716,976,452	88,315,402,667	113,726,446,785	195,416,103,888	571,419,273,203	1,017,594,202,995
<b>C Total pengeluaran</b>	<b>152,254,483,462</b>	<b>264,544,511,771</b>	<b>342,506,486,298</b>	<b>484,473,193,595</b>	<b>1,041,110,936,722</b>	<b>2,284,889,611,848</b>
1 Alkohol	0	0	0	0	82,403,316	82,403,316
2 <b>Rokok</b>	3,400,824,210	9,968,989,473	14,701,749,087	21,094,943,319	47,408,918,301	<b>96,575,424,390</b>
3 Sirih	1,989,433,539	2,182,530,305	1,851,662,403	2,556,307,557	1,332,105,162	9,912,038,966
4 Pendidikan	1,933,617,367	6,414,686,580	9,481,439,275	14,319,339,737	60,864,290,035	93,013,372,994
5 <b>Kesehatan</b>	1,954,889,538	7,476,080,984	4,765,496,854	15,351,421,831	43,132,818,824	<b>72,680,708,031</b>
6 <b>Pulsa</b>	1,842,256,763	4,067,417,213	5,574,301,868	9,946,649,874	28,430,289,195	<b>49,860,914,913</b>



Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2013, BPS



**Perda Kulon Progo  
No. 5 tahun 2014 tentang KTR  
(Kawasan Tanpa Rokok)**

## Belanja Warga Miskin : Tembakau urutan ke dua



Gambar. 3  
Distribusi Pengeluaran Rumah Tangga Termiskin Tahun 2011



Sumber: Survei Kesehatan Nasional, 2011, Badan Pusat Statistik

Pada gambar di atas, dapat diketahui bahwa pengeluaran untuk rokok di rumah tangga termiskin jauh lebih tinggi dibandingkan dengan pengeluaran penting seperti pengeluaran untuk pendidikan, kesehatan, telur, susu, dan daging. Pengeluaran untuk rokok 5 kali lebih banyak dari pengeluaran untuk telur dan susu, 6,5 kali lebih besar dari biaya pendidikan, 6,5 kali lebih besar dari biaya kesehatan, dan 9 kali lebih banyak dari pengeluaran untuk daging.

## ***Baliho Peringatan di Pintu Masuk Kabupaten***

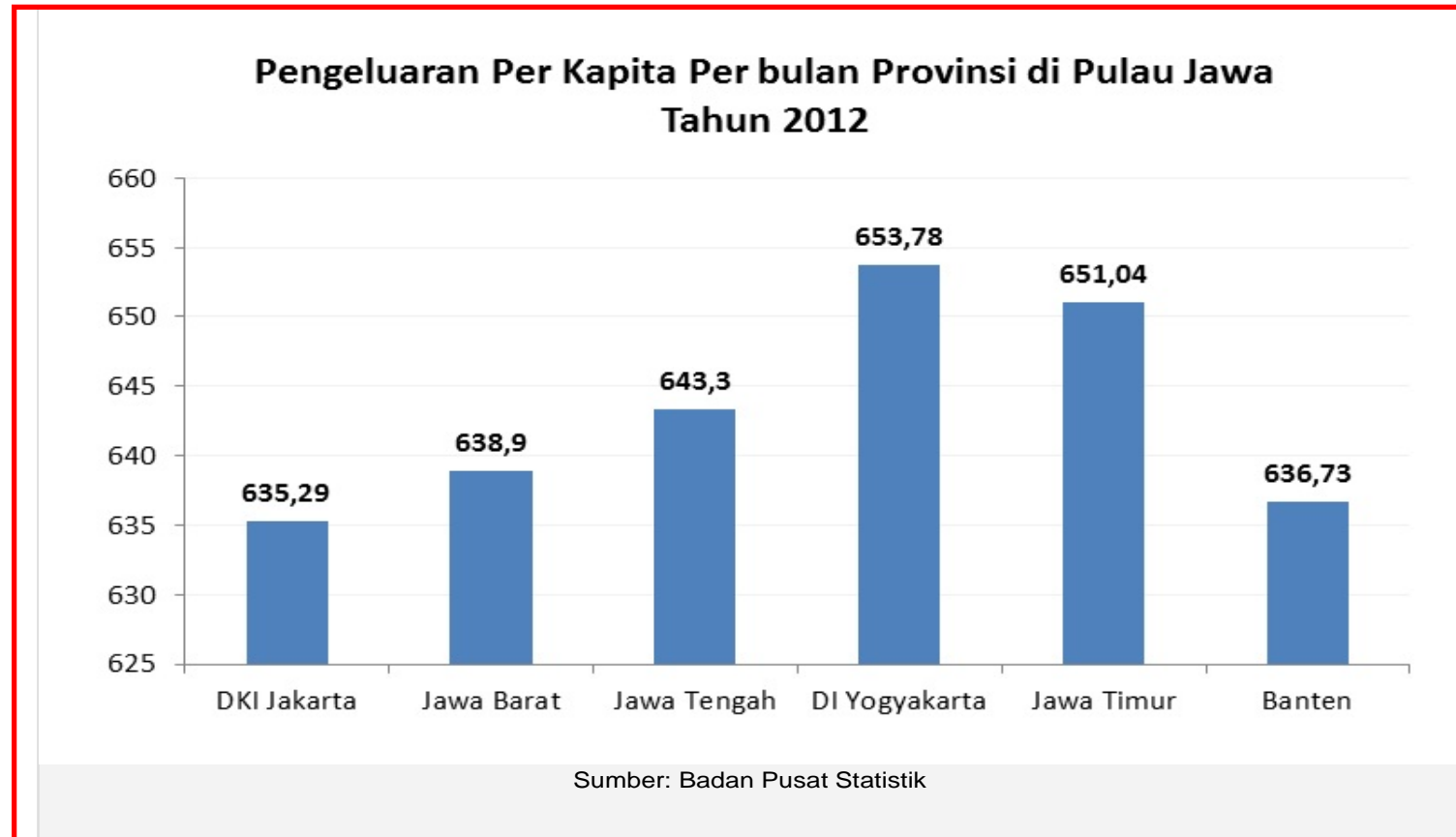


# Penurunan *Iklan Rokok*





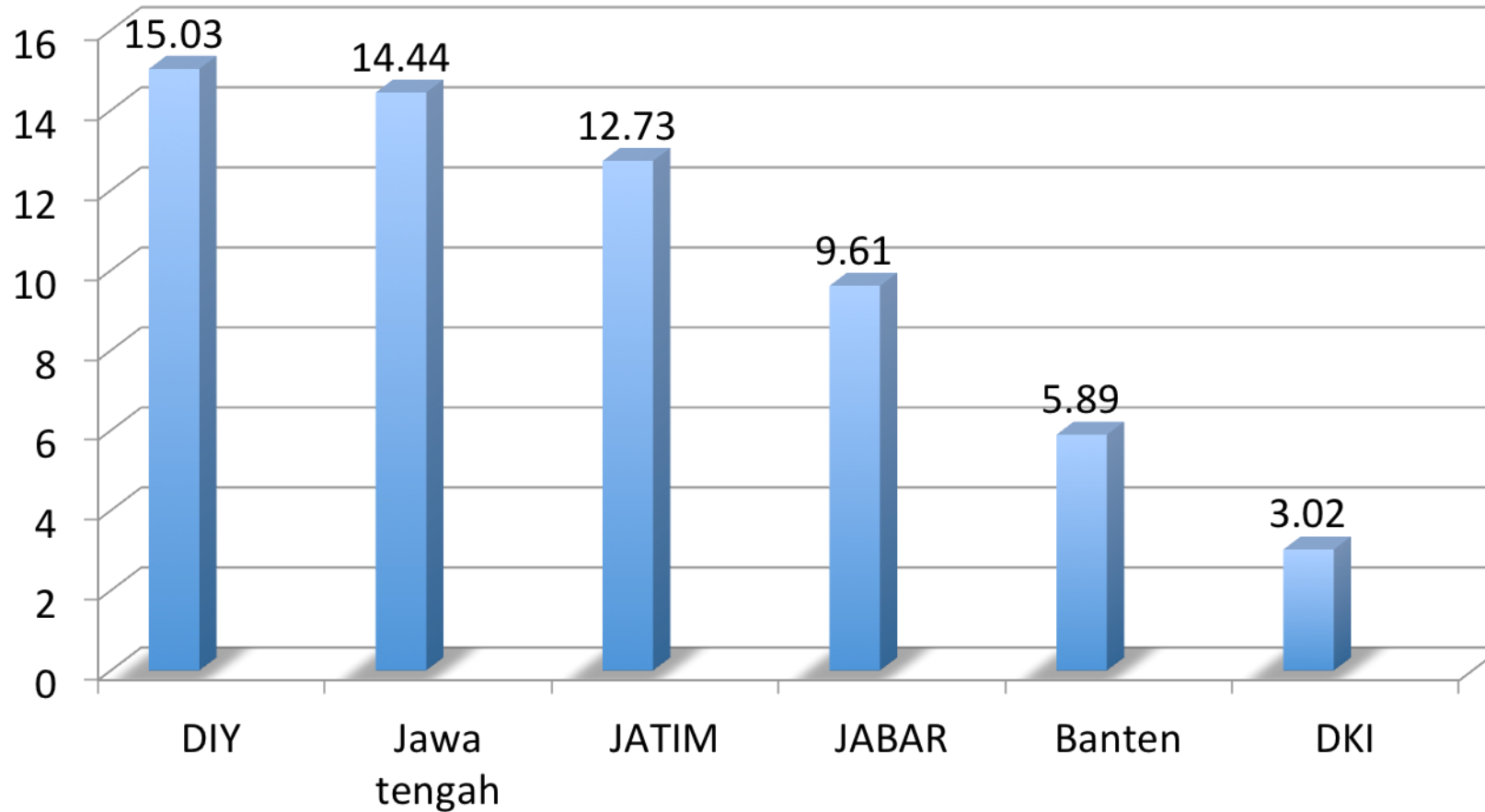
# *Gaya Hidup Boros*



Mudah dipahami, masih tingginya angka kemiskinan di DIY sebetulnya merupakan cermin dari pertumbuhan ekonomi yang tidak berkualitas. Hal ini merupakan persoalan mendasar dari pembangunan di negeri ini. Ekonomi tumbuh mengesankan namun tidak melibatkan penduduk miskin, sehingga tidak berdampak pada peningkatan kesejahteraan mereka.

***Data (dalam %) Kemiskinan Di Jawa  
Per- September 2013***

---



## ***Arti Revolusi***

***Ada perubahan di atas perubahan***

Normal  
science

- ***Ada inovasi***
- ***Tidak ada*** perubahan cara pandang

Revolution

- ***Ada Inovasi***
- ***Ada perubahan*** cara pandang

## *Arti Revolusi*

- *Semua bentuk perubahan atau inovasi yang terjadi dalam sebuah paradigma (dalam sebuah spektrum cara pandang yang sama) disebut “normal” science.*
- *Namun, perubahan atau inovasi yang menimbulkan sebuah cara pandang yang baru, **disebut revolution***

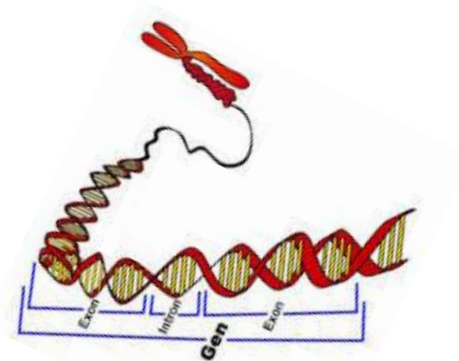
*Sumber buku : The Structure of Scientific Revolutions (1962) ,oleh Thomas Khun.*

# ***SDM : Merubah Mindset itu Penting*** ***(mindset – kinerja)***

---



***Fenotip***  
***(kinerja)***



***Genotip***  
***(mindset)***



***Fenotip***  
***(Kinerja)***



***Revolusi Mental***

# Pembangunan Infrastruktur BANDARA INTERNASIONAL





# BANDARA INTERNASIONAL YOGYAKARTA





## ***RUMAH SAKIT INTERNASIONAL***

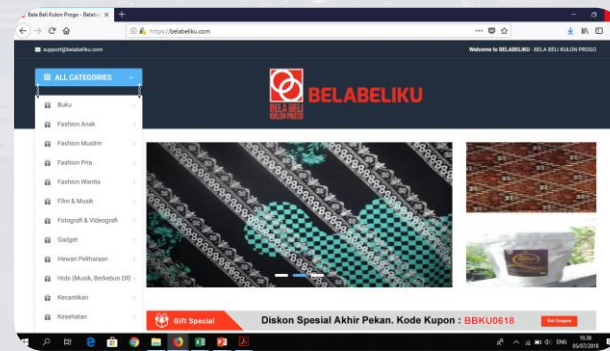




# KULON PROGO SMART CITY

Mewujudkan pemerintahan yang terbuka dan melayani

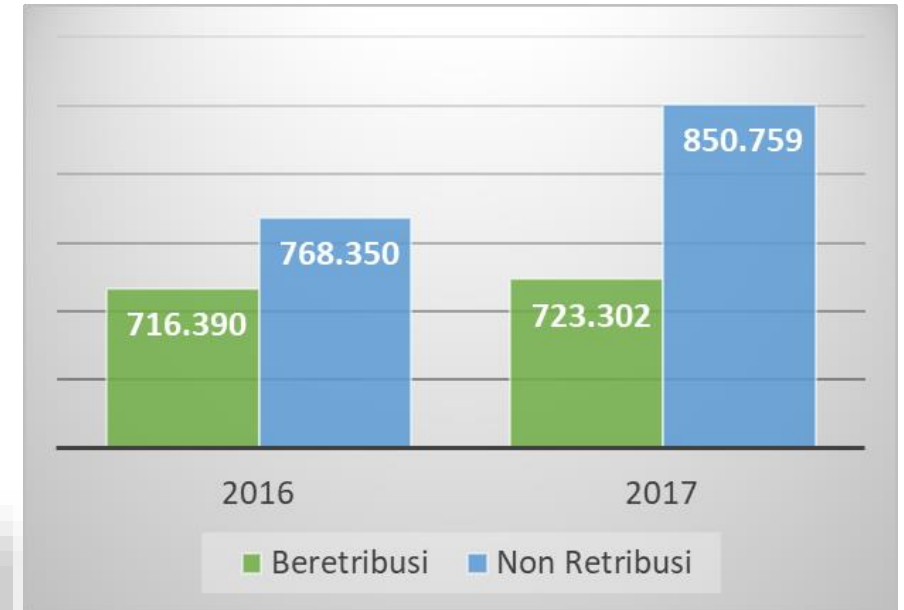
- Pembangunan infrastruktur jaringan TI sampai ke tingkat desa
- Pengembangan aplikasi pelayanan pemerintahan
- Penyediaan aplikasi pemberdayaan ekonomi masyarakat



# WISATA BERBASIS MASYARAKAT



Jumlah Pengunjung (orang)





***Gotong Royong***

# ***Padat Karya dan Gotong Royong Diperbanyak***

---



- ***Dimulai th 2012***
  - ***Jalan Lingkungan***
  - ***Saluran Air***
  - ***Sarana air minum***
  - ***Sarana Ibadah***

***Gerakan Gotong Royong Rakyat  
Bersatu***

***(Gentong Rembes)***

**Data perolehan ZIS & Dana Persembahan  
Kabupaten Kulonprogo  
TAHUN 2011-2016**

<b>No</b>	<b>Tahun</b>	<b>Perolehan ZIS (Rp)</b>
1	2011	235.463.737,00
2	2012	2.450.827.176,00
3	2013	3.227.158.633,00
4	2014	3.116.307.089,00
5	2015	3.415.536.997,00
6	2016	3.596.317.434,00

**....Bedah Rumah murni *Gotong Royong*  
tanpa APBD di Kulonprogo**



# Gentong Rembes

## (Gerakan Gotong Royong Rakyat Bersatu)

DEMI SUKSESAN 'GENTONG REMBES'

### Honda Win Rider Rekomendasikan Gotong Royong



**Gentong Rembes**

Ketua HWR Jogja Sutono berharap gotong royong bersama masyarakat bisa menghilangkan kesan klub sepeda motor sering diidentikkan geng motor yang suka membuat keributan. "Aksi sosial sebagai bukti klub sepeda motor tidak hanya memberikan manfaat sesama anggota tapi juga bagi masyarakat luas," jelasnya, Minggu (6/10).

HWR Jogja berdiri 29 September 2012 dan telah banyak kegiatan yang bersinggungan langsung dengan masyarakat. "Salah satu bedah rumah di Desa Hargowilis," tuturnya.

Para pengurus HWR Jogja menyadari, jika peringatan hari jadi hanya mengundang *bikers*, tentu kurang optimal, sebab yang terlibat sangat terbatas dan warga miskin tidak terbantu. Berbeda halnya jika mengadakan baksos, selain menambah saudara juga bermanfaat bagi masyarakat kurang mampu. Selain mendapat apresiasi positif dari Pemkab Kulonprogo, gerakan kepedulian sosial yang dilakukan Komunitas HWR Jogja juga mendapat dukungan Paguyuban Motor Honda Yogyakarta (PMHY) dan Divisi Honda Customer Care Center (HC3).

Mengingat gotong royong sangat bermanfaat dalam upaya meningkatkan kepedulian sosial, maka pengurus HWR Jogja bertekad menjadikan baksos sebagai agenda rutin bahkan mereka akan merekomendasikan gotong royong dan kepedulian sosial di Kulonprogo kepada komunitas lain yang ingin menggelar aksi sosial.



KR-Asrul Sani

**Ketua Komunitas HWR Jogja, Sutono menyerahkan uang bantuan kepada Isdikaryono.**

**(Rul)-b**

Kedaulatan Rakyat, 7 Oktober 2013

# Gotong Royong





### 3. Program Desa Binaan Menuju Desa Bebas Kemiskinan “One Village One Sister Company”



▶ Program ini di *launching* pada 7 November 2012

▶ Prioritas utama program ini pemberdayaan ekonomi dengan sasaran masyarakat miskin dalam satu wilayah desa.



▶ Bantuan ini diberikan langsung oleh perusahaan kepada masyarakat desa

▶ Sampai saat ini sebanyak 22 perusahaan telah menyanggupi bantuan kepada 30 desa.

# MOU Dengan pihak Singapore



## NOTA KESEPAHAMAN

Dengan rahmat Tuhan Yang Maha Esa dan didasari keinginan bersama untuk saling membantu dalam rangka peningkatan kesejahteraan warga masyarakat di Kabupaten Kulon Progo

Kami yang bertanda tangan di bawah ini

BUPATI KULON PROGO

dan

PENGARAH ATTAWASOL INSANY

Sepakat untuk melakukan kerjasama dalam bidang sosial, keagamaan, pendidikan dan infrastruktur guna peningkatan kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Kulon Progo sesuai fungsi dan tugas serta kewenangan masing-masing.

Adapun kegiatan yang akan dikerjasamakan meliputi :

1. Penyediaan Hewan Kurban
2. Pembinaan Kawasan Jompo Mandiri
3. Program Sedekah Buku
4. Pembangunan Jembatan

PARA PIHAK sepakat bahwa terkait hal-hal yang menyangkut tindak lanjut Nota Kesepahaman ini diatur tersendiri dalam bentuk perjanjian kerjasama yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Nota Kesepahaman ini.

Nota Kesepahaman ini berlaku untuk jangka waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal ditandatangani dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan PARA PIHAK sesuai hasil evaluasi pelaksanaan kegiatan.

Nota Kesepahaman ini disetujui, dibuat dan ditandatangani rangkap 2 (dua), bermeterai cukup sebagai pegangan masing-masing pihak untuk dipergunakan sebagaimana mestinya sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

Ditandatangani di Kulon Progo pada tanggal 25 Agustus 2017.

 PENGARAH ATTAWASOL INSANY  METERAI TEMPEL 5000 RUPIAH  BUPATI KULON PROGO  
LEYAKET ALI BIN MOHAMMED OMAR HASTO WARDOYO

***Gotong Royong Dengan  
Singapura***

***Qurban & Aqiqah***



***Bela-Beli (Kulonprogo, Lampung/  
Indonesia)***



INDONESIA  
DEVELOPMENT  
FORUM 2018

INSPIRE · IMAGINE · INNOVATE · INITIATE

TERIMA KASIH